



## PERAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 MALANG

Fahmil Ilmiyah<sup>1</sup>, Abdul Jalil<sup>2</sup>, Atika Zuhrotus Sufiyana<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1ilmiyah2606@gmail.com](mailto:1ilmiyah2606@gmail.com), [2abd.jalil@unisma.ac.id](mailto:2abd.jalil@unisma.ac.id),

[3atika.Zuhrotus@unisma.ac.id](mailto:3atika.Zuhrotus@unisma.ac.id)

### Abstract

*Religious activities in an education play a strong role in shaping the religious character of students, it can be interpreted that character occurs not because it is innate from birth, does not come alone, but must be formed and instilled consciously in students. In the process of character building, students will not take place by themselves, but through a process. One of the processes that can shape the character of students is one of them through religious activities in the school. This study aims to describe the role of religious activities in shaping the religious character of students at SMA Negeri 2 Malang, with three research focuses including: (1) Design of religious activities in shaping the religious character of students at SMA Negeri 2 Malang. (2) Implementation of religious activities in shaping the religious character of students at SMA Negeri 2 Malang. (3) Supporting factors and obstacles to religious activities at SMA Negeri 2 Malang. This research is a qualitative research by taking the background of SMA Negeri 2 Malang. The data collection methods used are observation, interviews and documentation. The sources of this research data are the deputy principal of SMA Negeri 2 Malang, Secretary of religious affairs SMA Negeri 2 Malang, teachers implementing religious activities of SMA Negeri 2 Malang, teachers of PAI SMA Negeri 2 Malang and students of SMA Negeri 2 Malang.*

**Kata Kunci:** Peran, Kegiatan Keagamaan, Karakter Religius

### A. Pendahuluan

Menurut Tim penyusun Departemen Pendidikan Nasional yang tercatat dan terlampir di Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2002, pada pasal 1 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional (UU SIDIKNAS) merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi sebagai pengembangan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlakul karimah, kreatif, mandiri dan kelak menjadi warga

Negara Indonesia yang demokratis serta mampu bermanfaat serta tanggung jawab (Republik 2006).

Dalam hal ini, sekolah selain dituntut memberikan fasilitas dalam mengembangkan ilmu akademik terhadap peserta didik juga harus memperhatikan pembentukan karakter sebagaimana tujuan pendidikan nasional diatas, karakter yang paling utama untuk ditanamkan pada peserta didik yaitu karakter Religius. Tentunya dalam membentuk karakter religius pada peserta didik tidak mudah, pembentukan karakter religius pada peserta didik di SMA Negeri 2 Malang ini melalui sebuah proses salah satu nya melalui peran kegiatan keagamaan. Sehingga output yang dihasilkan melalui kegiatan keagamaan tidak lain terinternalisasinya nilai-nilai karakter religius peserta didik sehingga memunculkan jiwa Iman dan Taqwa pada peserta didik.

Karakteristik merupakan ciri-ciri, sifat-sifat, maupun semua keterangan pada elemen ataupun hal apa saja yang dimiliki elemen, elemen yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat dengan karakteristik yang dipilih yaitu usia dan jenis kelamin (Supranto 2007).

Pembentukan karakter di lingkungan sekolah harus benar-benar maksimal dirancang dan dilaksanakan dengan baik dan benar melalui berbagai program dan metode pembentukan karakter sehingga mudah menanamkan karakter tersebut terhadap peserta didik sehingga pembentukan karakter tersebut berjalan sesuai dengan harapan pemerintah.

pembentukan karakter religius pada peserta didik dapat dibentuk melalui kegiatan keagamaan sebagai pencerahan kalbu secara rutin. Sehingga peserta didik mampu memperbaiki ibadah kepada Tuhannya dan dapat berperilaku baik sesama manusia. Membangun karakter religius di lingkungan sekolah bukanlah diserahkan kepada guru agama saja, namun perlu bantuan dari semua pihak terkait seperti orang tua dan lainnya (Renawati 2020).

Melihat kegiatan keagamaan yang peneliti uraikan merupakan kegiatan keagamaan yang ada di SMA negeri 2 Malang merupakan salah satu ekskul yang diberi nama "Badan Dakwah Islam". Tentunya kegiatan keagamaan telah dirancang dan dilaksanakan secara baik, melihat perkembangan karakter religius yang dimiliki peserta didik saat ini maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Rancangan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Malang (2) Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Malang. (3) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Malang.

## **B. Metode**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini disusun dengan cara mendeskripsikan, menunjukkan, menganalisis serta menyajikan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Sehingga jenis data yang digunakan yakni kualitatif penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian fenomenologi. Karena dalam hal ini penulis melakukan eksplorasi atau pengamatan yang menggambarkan pendapat dari peserta didik maupun Guru Pelaksana kegiatan keagamaan dan Guru Lainnya, Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 2 Malang. Jl. Laksamana Martadinata No 84, Sukiharjo, Kec.Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65118.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan metode observasi kegiatan keagamaan SMA Negeri 2 Malang dan keadaan sekolah, wawancara terhadap sebid keagamaan Guru PAI dan Guru pelaksana kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang dan peserta didik di SMA Negeri 2 Malang serta menggunakan metode dokumentasi kegiatan yang diperlukan selama di lapangan. Teknis analisis data dilakukan dengan reduksi data (data reduction), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi. Proses pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses penelitian dan triangulasi.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Rancangan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik di SMA Negeri 2 Malang**

Rancangan kegiatan keagamaan merupakan suatu teknis penjabaran peran fungsi kegiatan keagamaan. Adanya rancangan kegiatan keagamaan adalah bagian dari pembentukan karakter peserta didik dan peningkatan mutu sekolah melalui organisasi sekolah. Karena itu kegiatan keagamaan tersebut direncanakan karena ada maksud dan tujuan. Maksud rancangan kegiatan keagamaan yaitu sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dengan pihak lain, sebagai penilaian hasil kegiatan, sebagai sumber data dan informasi. Tidak ada diketahui keberhasilannya jika tidak dilaksanakan. Oleh karena itu, rancangan kegiatan keagamaan sangat diperlukan dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Malang.

Menurut penuturan Bapak Fathur, M.Pd rancangan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang, di rancang secara bersinergi dengan kegiatan lainnya yang ada di sekolah sehingga kegiatan keagamaan

tersusun dengan baik dan lancar, dan merancang kegiatan keagamaan menyesuaikan SWOT yaitu melakukan analisa terlebih dahulu dengan cara melihat kelebihan dan kelemahan dalam rancangan tersebut. dan membuat rancangan program keagamaan melihat kondisi dan situasi sekolah itu ketika kegiatan itu tidak memungkinkan diadakan maka kami memutuskan untuk menghentikannya atau kegiatannya di tunda dan perencanaan atau perancangan kegiatan ini menyesuaikan durasi waktu agar program ini berjalan dan terlaksana sesuai target dan tujuan membentuk karakter Religius pada peserta didik.

Sedangkan menurut penuturan Ibu Dra. Nur Laily Kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang merupakan salah satu ekskul sekolah yang di wadahi langsung oleh BDI (Badan dakwah Islam) tentunya ada rancangan khusus dirancang secara tertulis selain itu juga melakukan koordinasi dengan berbagai pihak sekolah dan melakukan kerjasama antara BDI dengan osis sebid 1 yaitu dengan merancang kegiatan keagamaan harian, mingguan, tahunan yang sudah ditetapkan agar berjalan dengan baik dan lancar.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik di SMA Negeri 2 Malang**

Rancangan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang tidak bisa dikatakan berjalan dengan baik jika tidak dilaksanakan. Maka kegiatan tersebut perlu adanya pelaksanaan secara rutin sesuai rancangan yang telah dibuat bersama untuk mencapai tujuan yaitu membentuk karakter religius peserta didik.

Menurut penuturan Ibu Dra. Nur Laily pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang menyesuaikan rancangan atau perangkat yang di susun tadi dan untuk pelaksanaannya dilaksanakan secara rutin mulai dari kegiatan harian sehari-hari seperti: menerapkan S3 (sopan, sapa, salam) terhadap guru dan teman, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, sholat jama'ah dan kegiatan keagamaan harian lainnya. Selain kegiatan keagamaan harian juga ada kegiatan mingguan seperti: Pembayaran Infaq setiap hari jum'at, khatmil Qur'an, materi pendalaman keislaman dan kegiatan minggu lainnya, selain kegiatan mingguan juga ada kegiatan kegiatan mingguan: bayar infaq bertujuan untuk membangun sifat tegang rasa sosial , tahunan seperti PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

Menurut penuturan Bapak Fathur, S.Pd.I, M.Pd.I, pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang berpedoman pada rancangan

sudah terbentuk berdasarkan analisa tidak serta merta di laksanakan begitu saja, sehingga untuk pelaksanaannya relative bisa berjalan dengan baik walaupun ada banyak kendala karena itu semuanya wajar karena dalam setiap program memang tidak mungkin 100% sempurna, pasti ada kendala yang itu masih relative tidak terlalu kemudian kegiatan itu berhenti dengan sendirinya jadi semua kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang ini mulai dari insidenental, harian itu semuanya berjalan dengan baik.

Sedangkan Menurut penuturan bapak Joko, S.Pd pelaksanaan kegiatan keagamaan selain berpedoman pada rancangan yang dibentuk juga memerlukan metode seperti :

**a. Metode Pembiasaan**

Metode pembiasaan merupakan suatu metode yang cocok digunakan dalam memberikan didikan karakter terhadap peserta didik, dengan metode ini peserta didik mampu membiasakan melakukan aktivitas-aktivitas yang membentuk karakter yang lebih baik lagi seperti membiasakan sholat jamaah, membiasakan Infaq setiap hari Jum'at, membiasakan untuk berkata dan bersikap toleran terhadap sesama. Sehingga metode ini efektif digunakan dalam pembentukan karakter regius.

**b. Metode Keteladanan**

Metode keteladanan merupakan metode yang sangat dianjurkan dalam memberikan didikan karakter terhadap peserta didik, metode keteladanan ini sudah ada sejak pada zaman nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad selalu memberikan contoh yang baik serta tauladan bagi umat Islam dengan tujuan agar umatnya dapat menirukan dan meneladani sifat dan keteladanan nabi, metode keteladanan ini adalah tolak ukur dimana seorang pendidik dapat menjadi public figur tauladan yang baik bagi peserta didiknya, menjadi contoh yang baik, dari sikap dan perlakuan pendidik kesehariannya akan di tiru oleh peserta didik, maka pendidik yang baik dapat menjadi contoh tauladan yang baik untuk peserta didiknya. Metode keteladanan ini digunakan di kegiatan keagamaan SMA Negeri 2 Malang.

**3. Faktor Penghambat Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 2 Malang dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik di SMA Negeri 2 Malang**

Dalam membentuk karakter religius peserta didik maka peran kegiatan keagamaan sangatlah penting, selain peran kegiatan membentuk karakter religius peserta didik, kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang juga berperan untuk mengembangkan sekolah yang berkualitas. Setiap melaksanakan suatu kegiatan, tentunya tidak pernah lepas dari faktor pendukung dan penghambat;

**a. *Faktor Pendukung Kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik di SMA Negeri 2 Malang***

Setiap ada faktor penghambat dari sebuah kegiatan tentunya ada faktor pendukung dari hasil temuan penelitian ada beberapa yang bisa membantu kegiatan tersebut berjalan semana mestinya yang ingin di capai, berikut faktor pendukung kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang yaitu:

**1. *Fasilitas Sekolah***

Fasilitas sekolah merupakan faktor pendukung dari kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang, fasilitas sekolah yang memadai dapat membantu kelancaran dalam sebuah kegiatan atau acara, fasilitas sekolah di SMA Negeri 2 Malang merupakan fasilitas sekolah yang bagus dan sangat memadai sehingga fasilitas tersebut dapat menunjang keberhasilan dari sebuah perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagaimana mestinya, fasilitas tersebut berupa fasilitas fisik dan non fisik, salah satunya seperti fasilitas tempat peribadatan atau masjid dimana tempat merupakan sarana untuk belajar dan mengajar, sehingga pendidikan karakter dapat teranalisis terhadap peserta didik.

**2. *Dukungan dan kontribusi dari pihak lain***

Keberhasilan dalam sebuah program atau kegiatan dapat tercapai melalui dukungan dan bantuan dari pihak lain, yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang salah satunya dukungan dan kontribusi dari pihak lain, di antaranya dukungan dari orang tua peserta didik yang ikut membantu memberikan pendidikan karakter di rumah, dan bantuan dari pihak sekolah lainnya seperti: kepala sekolah SMA Negeri 2 Malang, para pendidik, staf SMA Negeri 2 Malang dan Masyarakat lainnya, yang

sama-sama berpartisipasi mendukung penuh, memberikan support kegiatan dan memberikan bantuan bersifat moral dan material lainnya, menjalani kerjasama dengan pihak lain yaitu dengan adanya komunikasi yang baik, harmonis antara guru pelaksana kegiatan keagamaan dengan pihak sekolah dan mengamalkan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang dengan kompak serta dapat membantu perkembangan pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di sekolah.

**b. *Faktor Penghambat Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 2 Malang dalam Membentuk Karakter Religius Peserta didik di SMA Negeri 2 Malang***

**1. Kurangnya minat peserta didik terhadap kegiatan keagamaan**

Kurangnya minat merupakan faktor internal yang berasal dari peserta didik karena kurangnya peminatan dalam peserta didik. Hal ini mengakibatkan kurang peminatan dalam diri siswa sendiri dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar maupun kegiatan pembentukan karakter, motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh dan bergerak untuk belajar karena termotivasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan termotivasi untuk berprestasi di sekolah maupun diluar sekolah(Martinis and Yamin 2006).

Dalam hal ini motivasi dilakukan oleh guru SMA Negeri 2 Malang, dengan demikian guru sebagai pendukung dari hambatan peserta didik yang kurang minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

**2. Kondisi Pandemi**

Faktor penghambat yang kedua dari kegiatan keagamaan di SMA Negeri 2 Malang yaitu kondisi pandemi yang tidak memungkinkan semua peserta didik untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Kondisi pandemi ini sangat berdampak atas penghambatan pelaksanaan kegiatan dimana pandemic ini tidak diperbolehkan melaksanakan kegiatan di sekolah secara menyeluruh sebagaimana mestinya, sehingga kegiatan keagamaan di hadiri oleh perwakilan kelas saja, Tetapi kendala atau faktor penghambat tersebut masih bisa ditangani oleh Pembina kegiatan

keagamaan dibantu dengan dukungan dari pihak sekolah dengan tetap menjalani kegiatan keagamaan sesuai dengan agenda dan bukan hanya peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut namun para guru dan pihak sekolah lainnya juga turut mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut.

#### **D. Simpulan**

Pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan keagamaan mempunyai peran sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik, dalam mencapai tujuan atau target pencapaian sebuah kegiatan membutuhkan sebuah rancangan kegiatan, membuat rancangan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam rangka mencapai tujuan. kegiatan pelaksanaan kegiatan keagamaan dilaksanakan secara rutinitas melakukan pembentukan karakter dengan membimbing, mengarahkan serta menggunakan metode yang baik untuk mencapai untuk mencapai tujuan yang di harapkan terwujud nyata. nyata nya didalam proses pembentukan karakter ada faktor penghambat yang mejadikan kegiatan keagamaan tersebut terhambat dan berpengaruh pada proses pembentukan karakter anak, seperti halnya kurang nya minat peserta didik terhadap kegiatan keagamaan dan kondisi pandemic yang tidak memungkinkan untuk 100% melakukan kegiatan rutinan dengan mengumpulkan peserta didik yang berjumlah banyak untuk sebuah proses penumbuhan karakter, dan meskipun ada hambatan dalam sebuah kegiatan keagamaan, hambatan tersebut bisa teratasi dengan adanya faktor pendukung yakni adanya fasilitas sekolah yang memadai dalam membantu pelaksanaan kegiatan keagamaan berlangsung dan adanya dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, meng support peserta didik untuk memberikan pengertian pentingnya kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius.

#### **Daftar Rujukan**

- Martinis, and Yamin. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Renawati, Alfia. 2020. "Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Ma'had Ronggo Warsito MAN 2 Ponorogo." (*Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*).
- Republik, Indonesia. 2006. *UU SIKDINAS NO 20 Tahun 2002 Pasal 1 Ayat (1)*

*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Permana.

Supranto. 2007. *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Experimen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sufiyana, A. Z. (2015). *Strategi pengembangan budaya religius untuk membentuk karakter peserta didik: Studi multikasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)